

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa *capital adequacy ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on assets*. *Capital adequacy ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financing to deposit ratio*. *Non performing financing* berpengaruh negatif terhadap *return on assets* secara parsial. *Non performing financing* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *financing to deposit ratio*.

1. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan kekuatan permodalan bank dalam menghadapi risiko, namun tidak selalu berdampak langsung pada profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), karena CAR lebih berfungsi sebagai penyangga risiko daripada alat peningkat laba. Hubungan antara CAR dan ROA dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kebijakan internal bank, efisiensi operasional, serta waktu yang dibutuhkan untuk memanfaatkan modal secara produktif.
2. *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financing To Deposit Ratio*. CAR mengukur kecukupan modal bank untuk menanggung risiko, sementara FDR mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke pembiayaan. Meskipun keduanya penting, CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap FDR karena perbedaan fungsi, kebijakan internal bank, prinsip kehati-hatian, serta faktor eksternal seperti kondisi pasar dan likuiditas.
3. *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets*. *Non Performing Financing* (NPF) mencerminkan tingkat pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah dan berdampak negatif terhadap *Return on Assets* (ROA) karena menurunkan pendapatan, meningkatkan biaya operasional, serta mengurangi efisiensi aset. Tingginya NPF juga melemahkan kepercayaan investor dan menghambat ekspansi bisnis, sehingga memperburuk kinerja keuangan bank secara keseluruhan.

4. *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Financing To Deposit Ratio*. *Non Performing Financing* (NPF) mengukur tingkat pembiayaan bermasalah dalam bank syariah, sementara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mencerminkan efektivitas penyaluran dana pihak ketiga ke pembiayaan. Meskipun secara teori NPF dapat memengaruhi FDR, hasil empiris menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan karena perbedaan fokus indikator, strategi manajemen risiko, serta dominannya faktor lain seperti DPK dan kebijakan penyaluran dana.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penulis, penulis memiliki saran diantaranya:

1. Diharapkan penggunaan analisis kanonikal dapat diterapkan pada sektor lain seperti manufaktur, pendidikan, atau kesehatan untuk mengeksplorasi hubungan antar kelompok variabel dalam konteks yang berbeda, bukan hanya pada bank umum syariah.
2. Penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel moderasi seperti efisiensi operasional (BOPO), ukuran bank (total aset), atau Non Performing Loan (NPL) untuk melihat apakah hubungan antara CAR/NPF terhadap ROA dan FDR menjadi lebih kuat atau lemah.